

**PONDOK PESANTREN MODERN ISLAM (PPMI) ASSALAM DAN  
PENGEMBANGAN INSTITUSI 2004-2012 (STUDY EMPIRI)**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Dibuat untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Program Studi Agama  
Islam (Tarbiyah)**



**Disusun Oleh :**

**Dewi Sriyanti**  
**G 000 100 168**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani, Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417 Ext. 185, Fax 715448 Surakarta

---

**SURAT PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Pembimbing I : Drs. Bambang Raharjo, M.Ag

Pembimbing II : Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dewi Sriyanti  
NIM : G 000 100 168  
Fakultas/ Progdil : FAI / Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)  
Judul Skripsi : **PONDOK PESANTREN MODERN ISLAM (PPMI)  
DAN PENGEMBANGAN INSTITUSI 2004-2012  
(STUDY EMPIRI)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 6 November 2013

Pembimbing I

**Drs. Bambang Raharjo, M.Ag**

Pembimbing II

**Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag**

**PONDOK PESANTREN MODERN ISLAM (PPMI) ASSALAM DAN  
PENGEMBANGAN INSTITUSI 2004-2012 (STUDY EMPIRI)**

**Oleh: Dewi Sriyanti (NIM: G000100168)  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta  
ABSTRAK**

Tantangan kemajuan zaman di era globalisasi, pendidikan Islam memiliki andil dalam mencetak generasi Islam yang memiliki iman taqwa kepada Allah Swt. Dan hendaknya mereka mampu menguasai IPTEK yang berkembang pesat di era modern ini.

Permasalahan dalam penelitian ini ialah mengapa PPMI Assalam mengembangkan institusi pendidikannya dan kendala yang dihadapi PPMI Assalam dalam mengembangkan institusi pendidikan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi latar belakang tujuan dikembangkannya institusi pendidikan di PPMI Assalam dan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi PPMI Assalam dalam mengembangkan institusi pendidikannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertempat di PPMI Assalam Pabelan Kartasura. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data maka dapat disimpulkan bahwa: Pondok Pesantren Modern Islam Assalam, adalah lembaga pendidikan pesantren modern yang menghasilkan kader umat yang mempunyai kemampuan lebih, baik di bidang ilmu-ilmu agama dan kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, sains modern, teknologi dan informasi.

PPMI Assalam sebagai lembaga pendidikan telah mengembangkan institusinya, mulanya hanya MTs, Takhasus, MA dan SMA, juga didirikan SMK Assalam.

PPMI Assalam telah ikut serta berperan aktif dalam mengembangkan institusinya terhadap tuntutan modernisasi dengan membekali ilmu pengetahuan umum serta life skill dan ketrampilan-ketrampilan yang lain dalam mempersiapkan santri untuk mampu bersaing di era globalisasi.

Kendala yang di hadapi dalam pengembangan institusi adalah masalah pertama dari segi murid yang minim. Minimnyanya murid yang masuk SMK Assalam disebabkan para santri yang masuk SMK adalah sisa dari santri yang masuk di MA dan SMA Assalam, ada pula santri yang setelah lulus MTS atau Takhasus tidak melanjutkan di PPMI Assalam. Yang ke dua disebabkan karena kurang pahamiannya masyarakat akan SMK, bagi masyarakat umum, mereka memahami SMK lulusannya nanti langsung terjun ke dunia kerja, padahal lulusan SMK mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

**Kata Kunci : PPMI Assalam, Pengembangan Institusi Pendidikan**

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang sudah ada sejak Indonesia belum merdeka. Ditinjau dari segi sejarah, belum diketemukan data sejarah, kapan pertama kali berdirinya pesantren. Ada yang berpendapat bahwa pesantren telah tumbuh sejak awal masuknya Islam di Indonesia, sementara yang lain berpendapat bahwa pesantren baru muncul pada masa Walisongo dan Maulana Malik Ibrahim dipandang sebagai orang pertama mendirikan pesantren.

Sejarah pendidikan di Jawa, sebelum datangnya agama Islam telah ada lembaga pendidikan Jawa Kuno yang praktik pendidikannya itu sama dengan pesantren. Lembaga pendidikan Jawa Kuno itu disebut *pawiyatan*, di lembaga tersebut tinggal Ki Ajar dengan cantrik. Ki Ajar adalah orang yang mengajar dan cantrik adalah orang yang diajar. Kedua kelompok ini tinggal bersama dalam satu komplek dan di sini terjadilah proses belajar mengajar.

Jika dianalogikan pendidikan *pawiyatan* ini dengan pesantren, sebetulnya tidak terlalu sulit untuk menetapkan bahwa pesantren itu telah tumbuh sejak awal perkembangan Islam di Indonesia, khususnya di Jawa. Sebab model pendidikan pesantren telah ada sejak Islam masuk yaitu *pawiyatan*. Dengan masuknya Islam, maka sekaligus diperlukan sarana pendidikan (Haidar Putra Daulay, 2009: 21).

Di pesantren ini dilengkapi dengan sekolah umum. Sekolah umum yang ada di pesantren ini materi pelajaran umumnya semua berpedoman pada kurikulum Departemen Pendidikan Nasional. Sedangkan materi pelajaran agama disusun oleh pondok sendiri. Di luar kurikulum pendidikan agama yang

diajarkan di Sekolah, pada waktu-waktu santri menerima pendidikan agama lewat membaca kitab-kitab klasik. Bahkan pada beberapa pesantren yang tergolong pesantren besar telah membuka universitas atau perguruan tinggi ( Haidar,2009: 65-67).

Berbicara lembaga pendidikan Islam pesantren, ada banyak jenis lembaga pendidikan Islam yang bersifat swasta di Indonesia ini yang berada di bawah naungan sebuah yayasan, baik yayasan Islam ataupun umum. PPMI Assalam merupakan salah satu amal usaha Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Maksud amal usaha adalah organisasi otonom di bawah yayasan yang tujuan pembentukannya adalah sebagai *ekstenden* (perpanjangan tangan) yayasan dalam menyelenggarakan amalan sosial sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yayasan.

Yayasan MPI Surakarta memiliki amal-amal usaha diantaranya adalah PPMI Assalam adalah amal usaha yayasan yang bergerak di bidang pendidikan yang berbentuk pesantren yang mengintegrasikan antara spiritual, intelektual, dan moral; Wisma Assalam adalah amal usaha yang bergerak di bidang penginapan dan restoran; Assalam Medic Care adalah amal usaha yang bergerak di bidang kesehatan dan apotek; Biro Perjalanan Haji dan Umrah Assalam adalah amal usaha Yayasan yang bergerak di bidang pelayanan jasa ibadah haji, umrah dan transportasi (Yayasan MPIS, 2011: 80-81).

Pondok Pesantren Modern Islam Assalam, adalah lembaga pendidikan pesantren modern yang memadukan dua sistem pendidikan dalam konsep desain kurikulum 24

jam, yang integral dan berkesinambungan. Dua sistem tersebut meliputi sistem pondok pesantren dan sistem pendidikan modern (kurikulum pemerintah). Perpaduan kedua sistem tersebut dilakukan untuk menghasilkan kader umat yang mempunyai kemampuan lebih, tidak hanya kemampuan dalam bidang ilmu-ilmu agama tapi juga kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan sains modern, teknologi dan informasi, agar santri siap hidup di tengah-tengah era globalisasi yang penuh persaingan ini.

Setelah lembaga ini berdiri dan beroperasi selama bertahun-tahun sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren Islam modern dengan sistem-sistem yang telah ditetapkan, PPMI Assalam mengembangkan institusinya. Yang mulanya hanya MTs, MA, Takhasus dan SMA, juga didirikan SMK Assalam.

Pada tahun ajaran 2005-2006 Assalam membuka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan bidang keahlian teknologi informasi dan program computer jaringan. Sebagai jawaban terhadap tuntutan masyarakat akan adanya sekolah kejuruan, namun tetap menjunjung tinggi penanaman nilai-nilai agama dan akhlakul karimah sebagai ciri dari budaya pesantren yang selama ini dilakukan PPMI Assalam.

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi latar belakang dan tujuan dikembangkannya institusi pendidikan di PPMI Assalam.
- b. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi PPMI Assalam

dalam mengembangkan institusi pendidikannya.

#### **Landasan Teori**

Sebagai langkah antisipasi agar tidak terjadi multi-interpretasi/penafsiran terhadap judul skripsi "Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalam dan Pengembangan Institusi 2004-2012 (Study Empiri)", maka penulis perlu memberikan penegasan istilah yang berkaitan dengan dengan judul di atas.

##### a. PPMI Assalam

PPMI Assalam adalah Pondok Pesantren Modern Islam yaitu sebuah lembaga pendidikan Islam tempat para santri menimba ilmu dengan menginap di asrama yang disediakan, dan kurikulumnya dipadukan antara sistem pondok pesantren dengan sistem pendidikan modern (pemerintah).

Sistem pendidikan pondok pesantren yang dipadukan dengan sistem modern diantaranya dengan membuka SMK Assalam, dan yang akan dikaji adalah lembaga sekolah kejuruan yaitu SMK Assalam tersebut.

##### b. Pengembangan Institusi

###### **Pengembangan**

merupakan proses cara perbuatan mengembangkan (KBBI, 2005: 538). Sedangkan Institusi sendiri adalah lembaga, pranata atau sesuatu yang telah dilembagakan oleh undang-undang, adat atau kebiasaan, bisa berarti gedung tempat diselenggarakannya kegiatan organisasi (KBBI, 2005: 436).

Maksud pengembangan institusi dapat disimpulkan proses atau cara mengembangkan suatu lembaga yang telah dilembagakan oleh

undang-undang. Yang akan dikaji di sini adalah sejarah dibukanya institusi SMK di PPMI Assalam.

Dari arti beberapa istilah di atas penulis mengambil judul "Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalam dan Pengembangan Institusi 2004-2012 (Studi Empiri)". Maksudnya hendak mengkaji perkembangan pengelolaan lembaga pendidikan Islam melalui pengalaman yang digali sebagai sumber pengetahuan yang diperoleh dari PPMI Assalam di tahun 2004-2012.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **1. Jenis pendekatan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena didasarkan pada data- data yang terkumpul dari lapangan secara langsung di PPMI Assalam Pabelan Kartasura.

Data yang diperoleh dengan pendekatan kepustakaan sebagai teori penunjang, dan penyistematiskan dalam hal berfikir, beranalisis, dan penyajian hasil penelitian (Afifuddin, 2009: 73 & 118).

##### **2. Sumber data**

Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa *interview* atau wawancara, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumen dan arsip-arsip resmi (Azwar, 2010 : 36).

Dalam penelitian ini sumber data primer yang dimaksud adalah hasil dari wawancara dengan

bagian humas. Sedangkan sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah tentang pengembangan institusi PPMI Assalam.

##### **3. Metode pengumpulan data**

###### **a. Studi Dokumen**

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film dari record yang telah dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang (Moelong, 2006: 216). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum PPMI Assalam Pabelan Kartasura, struktur organisasi, sarana dan prasarana, guru dan tenaga kependidikan dan pengembangan Institusinya.

###### **b. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dibagi menjadi beberapa jenis yaitu; 1) observasi partisipan ialah observasi yang dimana observernya terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh obyek yang diamati, 2) observasi non partisipan ialah observasi yang observernya berada diluar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dan 3) observasi sistematis ialah observasi yang observernya telah membuat kerangka yang memuat faktor-faktor yang telah diatur terlebih dahulu (Sukandarrumidi, 2002 : 71).

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode observasi non partisipan. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati, mendengarkan, dan mencatat langsung tentang pengembangan institusi PPMI Assalam.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut dengan maksud tertentu (Moleong, 2004: 186). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang filosofi lembaga dan perkembangan PPMI Assalam.

d. Analisis data

Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/penyempurnaan (Sutama, 2010: 127).

Sudarto, (2002: 60) menyatakan bahwa metode analisis data adalah metode menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan dengan membaca data-data deskripsi, gambar, table-tabel, grafik-grafik atau angka yang tersedia, dan lokasi sekolah kemudian melskukan uraian penafsiran untuk

kejelasan arti yang sebenar-benarnya sehingga dapat dipahami (Sudarto, 2002: 60)

Dalam menarik kesimpulan, peneliti menggunakan metode deduktif, induktif, dan komparatif. Deduktif adalah cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum untuk menilai suatu kejadian yang khusus. Sedangkan induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit kemudian digeneralisasikan ke sifat umum (Hadi, 2007: 47). Kemudian dengan komparatif yaitu kemampuan menggunakan metode untuk mengetahui persamaan atau perbedaan yang ditentukan dengan pengujian secara simultan dari dua hal atau lebih (Baharuddin & Buyunga, 2005: 144).

Di sini peneliti akan melakukan analisis terhadap data-data dan informasi yang diperoleh dari PPMI Assalam Pabelan Kartasura secara historis meliputi pengembangan institusinya.

## HASIL PENELITIAN

### A. Pengembangan Institusi PPMI Assalam

Pondok Pesantren Modern Islam Assalam, adalah lembaga pendidikan pesantren modern yang memadukan dua sistem pendidikan dalam konsep desain kurikulum 24 jam, yang integral dan berkesinambungan. Dua sistem tersebut meliputi sistem pondok pesantren dan sistem pendidikan modern (kurikulum pemerintah). Perpaduan kedua sistem tersebut dilakukan untuk menghasilkan kader umat yang mempunyai kemampuan lebih, tidak hanya kemampuan dalam bidang ilmu-ilmu agama tapi juga kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan sains modern, teknologi dan informasi, agar santri siap hidup di tengah-tengah era globalisasi yang penuh persaingan ini.

Proses perubahan yang terjadi di pesantren tampak bahwa hingga saat ini lembaga tersebut telah memberi kontribusi penting dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan, memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia dari waktu ke waktu. Pesantren semakin tumbuh dan berkembang baik kuantitas maupun kualitasnya. Tidak sedikit dari masyarakat yang masih menaruh perhatian besar terhadap pesantren sebagai pendidikan alternatif, terlebih lagi dengan berbagai inovasi sistem pendidikan yang dikembangkan pesantren dengan mengambil corak pendidikan umum, menjadi pesantren yang dapat melahirkan generasi-generasi yang berkualitas baik dari segi kecerdasan otaknya dan religiusitasnya, sehingga dalam tujuan pendidikan Islam tercapai yaitu membentuk pribadi yang utuh, berkembang secara wajar, berbudi luhur dan berakhlak mulia sesuai ajaran Islam.

Meskipun sudah melakukan berbagai perubahan pendidikan,

sampai saat ini pendidikan pesantren tidak kehilangan karakteristiknya yang unik yang membedakannya dengan model pendidikan umum yang didesain dalam bentuk sekolahan. Maka dari itu, sudah sewajarnya apabila perkembangan dan pengembangan pendidikan pesantren akan memperkuat karakter sosial sistem pendidikan nasional yang turut membantu melahirkan sumber daya manusia Indonesia yang memiliki kelebihan penguasaan pengetahuan dan kecakapan teknologi yang senantiasa dijiwai nilai-nilai luhur keagamaan. Pada akhirnya, sumber daya manusia yang dilahirkan dari pendidikan pesantren ini secara ideal dan praktis dapat berperan dalam setiap proses perubahan sosial menuju terwujudnya tatanan kehidupan masyarakat bangsa yang madani.

Setelah lembaga PPMI Assalam ini berdiri dan beroperasi selama bertahun-tahun sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren Islam modern dengan sistem-sistem yang telah ditetapkan, PPMI Assalam mengembangkan institusinya. Yang mulanya hanya MTs, Takhasus, MA dan SMA, juga didirikan SMK Assalam. SMK merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Terkait dengan problematika pendidikan pesantren dalam interaksinya dengan perubahan sosial akibat modernisasi ataupun globalisasi, tantangan yang dihadapi pesantren semakin hari semakin besar dan beragam, maka tampak bagaimana dunia pesantren dituntut proaktif untuk merekonstruksi eksistensi dirinya dalam konteks modernitas disatu pihak, dan dipihak lain untuk tetap mempertahankan ciri khas tradisinya. Dengan demikian, pesantren perlu mengembangkan institusi pendidikan dirinya untuk



menjadi salah satu bagian pendidikan yang siap mengembangkan iptek. Sehingga SMK Assalam adalah salah satu institusi pendidikan yang telah dibuka PPMI Assalam, guna membantu mewujudkan peserta didik yang nanti siap untuk menghadapi perkembangan zaman.

### **B. Kurikulum PPMI Assalam**

Kurikulum PPMI Assalam adalah ingin mencetak lulusan-lulusannya menjadi ulama-ilmuan. Maka PPMI Assalam mencoba melakukan integrasi keilmuan secara seimbang antara keilmuan Islam dengan ilmu alam dan sosial. Bangunan ilmu-ilmu keislaman diperoleh dari warisan keilmuan pesantren klasik yang dipadukan dengan penemuan-penemuan terbaru dalam studi Islam. Bangunan keilmuan alam dan sosial diperoleh dari struktur mata pelajaran Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional yang dimodifikasi sesuai dengan karakter pesantren.

Kurikulum pondok merupakan integrasi dari tiga kurikulum pendidikan menjadi satu kesatuan struktur mata pelajaran. Ketiga bangunan kurikulum yang diintegrasikan adalah:

- a. Kurikulum Pondok Pesantren;
- b. Kurikulum Pendidikan Nasional;
- c. Kurikulum Departemen Agama.

Walaupun PPMI Assalam mendirikan SMK Assalam, kurikulum kepondokan tetap dimasukkan dan dipadukan dengan kurikulum SMK yang mempelajari informatika dan grafika, sehingga mereka nanti para alumni selain menjadi ahli di bidang teknologi juga tetap masih berjalan atau hidup sesuai dengan Al Qur'an dan Sunnah.

### **C. Visi, Misi Tujuan SMK Assalam**

Visi dari SMK Assalam adalah terbentuknya pribadi Muslim yang mempunyai keselarasan spiritual, moral, dan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT.

Dari visi tersebut jelas sekali SMK Assalam memiliki visi secara global, bahwa alumni-alumnya ingin nantinya tercetak menjadi individu-individu muslim atau religius yang mempunyai keseimbangan spiritual, budi pekerti, dan ilmu pengetahuan serta mampu menguasai teknologi, sehingga mereka mampu mengelola alam dalam rangka beribadah kepada Allah Swt.

Dari misi SMK Assalam di atas, bahwa SMK Assalam menyelenggarakan pendidikan sekolah menengah kejuruan yang bertujuan dalam meningkatkan kualitas dan ciri khas yang sarat dengan keunggulan akhlaq dan budi pekerti, wawasan keislaman, serta menguasai ilmu pengetahuan teknologi informatika.

SMK Assalam juga mempersiapkan peserta didiknya menjadi pribadi yang terampil dan mandiri dalam bidang teknologi dan grafika. Terampil di sini adalah mampu mengoperasikan dan memanfaatkan komputer serta grafika sehingga mempunyai nilai guna dan produksi. Jika mereka mampu memanfaatkan keahlian tersebut dengan cinta kerja dan semangat etos kerja yang tinggi untuk mandiri selalu ada, mereka akan mampu menopang kebutuhan hidup mereka, karena mereka mampu menghasilkan karya atau mampu menciptakan hasil yang memiliki daya jual yang menghantarkan mereka ke dalam kehidupan yang mandiri tanpa harus bergantung terus pada orang lain.

Selain itu misi SMK Assalam adalah mempersiapkan para peserta didiknya untuk mampu melanjutkan ke jenjang sekolah yang tinggi.

Maksudnya SMK Assalam memberikan bekal keahlian yang mereka minati, sehingga nanti jika mereka ingin mendalami keahlian yang diminati lebih matang dan berpengalaman. Maka dalam mendaftarkan ke jenjang kuliahpun memiliki kesempatan lolos di Universitas-Universitas yang ternama.

Tujuan SMK Assalam adalah meningkatkan penguasaan pengetahuan dan keahlian peserta didik untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil, terdidik, professional, dan mampu mengembangkan diri sesuai perkembangan jaman yang semakin hari ilmu pengetahuan dan teknologinya semakin maju. Sehingga mereka akan lebih siap dalam menghadapi perkembangan teknologi ke depan dan tidak merasa minder dari kemajuan era modern serta mereka dapat menjalani hidup secara layak. Selain SMK mengajarkan ilmu pengetahuan umum dan teknologi, dia juga mengembangkan nilai-nilai syariat agama yang berdasarkan al Qur'an dan al hadist dalam kehidupan sehari-hari melalui mata pelajaran dan kegiatan-kegiatan kesantunan dan pondok. Sehingga keseimbangan moral, spiritual dan teknologi yang telah dikuasai akan tercapai, maka keimanan dan ketaqwaan peserta didik akan meningkat. Dengan keseimbangan tersebut dan iman serta taqwa meningkat, hidup mereka akan tertata secara harmoni.

Sikap hidup kewirausahaan juga dikembangkan di SMK Assalam, dan sikap tersebut yang dikembangkan dan ditanamkan sesuai dengan nilai keagamaan, disiplin dan ketertiban. SMK Assalam berharap para peserta didik nanti setelah lulus, mereka bisa hidup mandiri bertanggung jawab dan membuka lapangan kerja baru atau membuka wirausaha yang

berketerampilan informatika. Kendatipun mereka bekerja di bawah orang lain, jiwa disiplin, terampil, tertib dan sesuai nilai agama harus tetap tertanam dan diamalkan di manapun mereka bekerja. Apa lagi jika membuka usaha sendiri, diharapkan mereka nanti menjadi wirausaha muslim dan mampu mengembangkan dakwah Islam. Karena pemilik yayasan Assalam bapak Abdullah Marzuki, adalah seorang usahawan muslim yang membawahi ratusan karyawan dengan dijiwai kedermawanannya dan jiwa dakwahnya yang tinggi, sehingga syiar Islam semakin luas. Dengan mengaca bapak Abdullah Marzuki, SMK Assalam bertujuan membentuk peserta didiknya menjadi usahawan muslim yang sesuai syari'at, disiplin, terampil, dan mandiri.

Belajar di SMK Assalam diharapkan peserta didik nanti mampu memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia. Mereka juga mampu menerapkan dan memelihara hidup sehat, memiliki wawasan lingkungan pengetahuan dan seni. Karena dengan menguasai ilmu pengetahuan agama dan teknologi mereka akan lebih paham bagaimana mengelola kehidupan yang selalu maju dalam teknologi dan informasinya.

SMK Assalam telah melahirkan para alumni yang sesuai dengan visi misi dan tujuan tersebut. Meskipun belum sempurna, namun paling tidak mereka para alumni sebagian besar telah terbentuk menjadi seorang muslim yang memiliki keseimbangan dari segi kecerdasan ruhani, sikap dan penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi, demi menjadi hamba Allah yang memiliki tugas sebagai khalifah di bumi. Mereka juga memiliki jiwa kemandirian dalam

membuka usaha sendiri dan ulet, gigih dalam bidang berkompetensi, serta mampu mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya. Karena selain ilmu agama yang mereka peroleh di SMK Assalam mereka juga mempelajari ilmu pengetahuan umum dan teknologi informatika dan grafika.

Terbukti lulusan dari tahun 2008-2012, 90% melanjutkan kuliah di perguruan tinggi dan Universitas, baik dalam maupun luar negeri, dan selain kuliah 20%nya mereka memiliki usaha sampingan seperti membuka usaha warnet, toko komputer dan sablon. Sedangkan sisanya yang tidak melanjutkan kuliah mereka membuka usaha sendiri atau bekerja di perusahaan.

#### **D. Profil SMK Assalam**

SMK Assalam menyelenggarakan dua jurusan bidang keahlian yaitu:

- 1) Teknologi Informasi Komunikasi (Program jurusan Teknik Komputer dan Jaringan) Program keahlian dengan jurusan ini membekali para peserta didik dalam hal pengelolaan sistem komputer seperti instalasi, setting konfigurasi, dan lain-lain. Dengan didukung 3 laboratorium computer yaitu 1) Lab. Komputer IT Essential; 2) Lab. Cisco System dan dua Tower Simulasi WAN; 3) Lab. Komputer Jaringan Komputer.
- 2) Grafika (Program jurusan Persiapan Grafika) Jurusan ini merupakan program jurusan Bidang Studi Keahlian Grafika, melatih para peserta didik memiliki keahlian perancangan konsep dan teknik visualisasi komunikasi visual pada berbagai macam media cetak, guna mendukung proses

kegiatan pendidikan. Program ini ditunjang dua Laboratorium Komputer Grafika dan Laboratorium Pratikum Grafika.

Dipilihnya dua jurusan tersebut dikarenakan, dunia ini akan memasuki era globalisasi yang sarat dengan teknologi canggih, maka SMK Assalam berharap nanti para alumninya di beberapa tahun ke depan tidak gagap teknologi. Tidak hanya itu, pangsa pasar di bidang informatika dan grafika inipun sangat banyak yang meminati, sehingga SMK Assalam berharap para lulusannya memiliki kompetensi keahlian yang sesuai dunia kerja nyata, memiliki etos kerja, gigih dan mandiri.

#### **E. Out put SMK Assalam**

Lulusan-lulusan atau alumni SMK Assalam dari tahun 2008-2012 sebagian besar melanjutkan ke perguruan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia. Di tahun 2008 menurut data yang penulis peroleh dari Tata Usaha SMK Assalam jumlahnya 20, yang melanjutkan ke PT dan Universitas 18 anak, dan yang 2 anak bekerja di PT. Tambang Batu Bara dan di Biro Perjalanan Haji dan Umrah. Sedangkan yang 17 ke PT dan Universitas tadi ada yang sambil berwira usaha membuka warnet, toko komputer dan usaha sablon, ada pula yang setelah lulus PT bekerja di Intern di FAO PBB.

Lulusan tahun 2009 berjumlah 15 anak yang semuanya melanjutkan ke Universitas dan PT, namun ada satu anak yang selain kuliah juga berwiraswasta membuka rental komputer. Kemudian lulusan tahun 2010 berjumlah 44 anak hampir semua melanjutkan kuliah dan ada dua anak yang langsung kerja di Lista Arta Indosat Jakarta, sedangkan

yang satunya tidak diketahui di mana bekerjanya.

Lulusan tahun 2011 berjumlah 42 anak, yang melanjutkan kuliah di dalam negeri maupun di luar negeri ada 34 anak dan telah bekerja, namun yang 9 anak tidak di ketahui apakah melanjutkan kuliah atau sudah bekerja dan berwiraswasta. Kemudian untuk lulusan tahun 2012 berjumlah 26 anak, dari semua anak belum diketahui setelah lulus melanjutkan ke mana dan bekerja di mana.

Out put atau lulusan dari SMK Assalam yang dimulai tahun 2008-2012 sebagian besar melanjutkan ke Perguruan Tinggi atau Universitas baik negeri atau swasta di Indonesia hingga di luar negeri. Walaupun SMK Assalam mengharapkan lulusannya siap langsung terjun ke dunia kerja nyata, faktanya hanya beberapa persennya saja yang langsung berwirausaha dan kerja di bursa kerja. Namun begitu para alumni SMK Assalam yang melanjutkan ke sebuah Perguruan Tinggi atau Universitas ada yang sambil membuka usaha yang sesuai keahliannya hasil dari belajar di SMK Assalam seperti membuka toko komputer, service komputer, rental komputer, warnet, dan usaha cetak sablon. Ada beberapa yang bekerja langsung di sebuah bursa kerja seperti di FAO PBB, PT. Batu Bara, Lista Arta Indosat Jakarta, dan Biro Perjalanan Haji dan Umrah. Walaupun mungkin mereka bekerja tidak sesuai dengan keahlian yang diperoleh dari SMK Assalam, setidaknya mereka pernah mempelajari ilmu tentang dunia kerja.

#### **F. Antusiasme Masyarakat terhadap SMK Assalam**

Dengan dibukanya SMK ini banyak wali santri yang antusias, karena mereka menyadari bahwa dunia ini semakin maju teknologi dan informasinya. Mereka memiliki harapan nanti putra-putrinya mampu menghadapi era globalisasi dengan penuh arif dan bijaksana. Karena selain putra dan putrinya yang dipondokkan memperoleh ilmu keagamaan, namun mereka juga dapat mengenyam ilmu pengetahuan umum dan teknologi. Sehingga mereka setidaknya telah memiliki bekal sepiritual dan teknologi demi menjadi seorang yang ahli dalam mengelola kehidupan mereka kelak. Selain itu para wali santri atau masyarakat akan merasa tertolong, karena di sebuah pondok tidak hanya belajar ilmu keagamaan saja, namun juga mempersiapkan tenaga wirausaha yang sesuai keahlian sehingga nanti mampu terjun langsung ke dunia kerja, tanpa harus mengenyam ke sebuah jenjang perkuliahan. Kendatipun mereka melanjutkan kuliah, setidaknya mereka dapat memiliki usaha sampingan sambil memperdalam ilmu yang telah mereka peroleh di SMK Assalam.

#### **G. Kemajuan dan Kendala SMK Assalam**

Kemajuan yang dialami SMK Assalam banyak sekali, dari tahun ke tahun, peminat atau santri yang masuk ke SMK semakin baik. Prestasi-prestasi yang dihasilkan pun sangat banyak, bahkan prestasi-prestasi yang diperoleh tidak hanya berupa lomba keahlian informatika dan grafika saja, namun juga dari segi ilmu lainnya seperti lomba MTQ, debat bahasa Inggris dan lain sebagainya. Ini menandakan mereka selain ahli di bidang informatika dan grafika,

namun juga dapat diandalkan dari bidang lainnya seperti kemampuan di bidang agama dan bahasa.

Namun, setiap kegiatan tentunya tidak luput dari suatu kendala, begitu juga pengembangan lembaga pendidikan SMK Assalam. Kendala yang dihadapi adalah dari segi murid yang minim. Minimnya murid yang masuk SMK Assalam disebabkan pertama, para santri yang masuk SMK adalah sisa dari santri yang masuk di MA dan SMA Assalam, ada pula santri yang setelah lulus MTS atau Takhasus tidak melanjutkan di PPMI Assalam.

Yang kedua disebabkan dari asumsi masyarakat atau wali santri, di mana mereka menganggap setelah lulus dari SMK tidak dapat melanjutkan ke jenjang kuliah, padahal banyak pula yang dapat melanjutkan kuliah. Justru dari SMK mereka dapat memiliki dasar yang kuat di bidang yang diminati, sehingga mereka mampu mendalami lebih lanjut di jenjang perkuliahan yang tentunya sesuai keahlian yang telah mereka geluti semasa di SMK. Asumsi tersebut sangat berpengaruh sekali dengan minat para santri untuk melanjutkan ke SMK Assalam. Karena sebagian besar santri di Assalam dari kalangan menengah ke atas, yang memiliki rencana pendidikan yang lebih tinggi.

## KESIMPULAN

Dari uraian yang penulis paparkan di atas tentang Pondok Pesantren Modern Islam Assalam dan Pengembangan Institusi (Studi Empiri di PPMI Assalam 2004-

2012) maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. PPMI Assalam sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren Islam modern dengan sistem-sistem yang telah ditetapkan, mengembangkan institusinya. Mulanya hanya MTs, Takhasus, MA dan SMA, namun juga didirikan SMK Assalam.
2. Berawal dari usulan MPP untuk memberikan layanan pendidikan model SMK, dalam berbagai kajian, muncul beberapa alasan pokok didirikannya SMK Assalam diantaranya: 1) Program pemerintah yang sedang menggalakkan pendidikan kejuruan yang bertujuan mencetak generasi bangsa yang memiliki keahlian khusus dan mengisi bursa kerja; 2) Karakter pendidikan PPMI Assalam yang mengintergrasikan teori dan praktik yang berbasis pada Teknologi Informasi; 3) Adanya para santri untuk melanjutkan studinya di SMK Assalam.
3. PPMI Assalam telah ikut serta berperan aktif dalam mengembangkan institusinya terhadap tuntutan modernisasi dengan membekali ilmu pengetahuan umum serta *life skill* dan ketrampilan-ketrampilan yang lain dalam mempersiapkan santri untuk mampu bersaing di era globalisasi.
4. Kendala yang di hadapi dalam pengembangan institusi di PPMI Assalam adalah
  - a. Kendala yang pertama adalah dari segi murid yang minim. Minimnyanya

murid yang masuk SMK Assalam disebabkan para santri yang masuk SMK adalah sisa dari santri yang masuk di MA dan SMA Assalam, ada pula santri yang setelah lulus MTS atau Takhasus tidak melanjutkan di PPMI Assalam.

- b. Yang ke dua disebabkan karena kurang pemahannya masyarakat akan SMK, bagi masyarakat umum, mereka memahami SMK lulusannya nanti langsung terjun ke dunia kerja, padahal lulusan SMK mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin & Saebani, Ahmad, Beni. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahmad, Hujair. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Safaria Insani Press dan MSI UII
- Arifin, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daulay, Haidar Putra. 2009. *Sejarah Pertumbuhan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Hasbullah. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Jalaluddin & Said, Usman, 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kristiono. 2010. "Inovasi Pendidikan Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Dalam Membekali Santri Untuk Membekali Santri Untuk Menghadapi Modernisasi". Skripsi Al Hikmah
- Lexy, Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mas'ud, Abdurrachman, dkk. 2002. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- MPIS, Yayasan. 2011. *Keassalaman (Pedoman Bermuamalah di Lingkungan YMPIS)*. Sukoharjo.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Poerwadarmita. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Qomar, Mujamil. 2007. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Saebani, Beni Ahmad & Akhdiyati, Hendra. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam 1*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudarto. 2002. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukandarrumidi. 2002. *Metodologi penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemula*. Yogyakarta: Gadjah mada university press.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 1988. *Prinsip dan Landasan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: P2LPTK

---

\_\_\_\_\_. 2006. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suranto 2005. “*Budaya Organisasi Sekolah SMP Negeri 1 Sukoharjo dalam Mencapai Prestasi (Studi Kasus Perspektif Naturalistik)*”. Tesis UMS: Tidak diterbitkan

Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK. R&D*. Surakarta: Fairus Medi

Uhbiyati, Nur. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam 2*. Bandung: Pustaka Setia

Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH

Usman, Husaini&Akbar, Setiady, Purnomo.2008. *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yatim, Badri. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Zuhairini. 1992. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mizar, Arroyan. 2012. *Manajemen Aneka Lembaga Pendidikan*.  
[http://arroyanmizar.blogspot.com/2012/04/manajemen-aneka-lembaga-pendidikan\\_1845.html](http://arroyanmizar.blogspot.com/2012/04/manajemen-aneka-lembaga-pendidikan_1845.html) di akses tanggal 25 Februari 2013 jam 20:15